

Analisis Perbandingan Efektivitas Dan Kontribusi Pajak Reklame Terhadap Pendapatan Asli Daerah (Pad) Kota Tomohon Dan Kabupaten Minahasa

Comparisional Analysis Of The Effectiveness And Contribution Of Advertising Tax On Regional Original Income (Pad) Tomohon City And Minahasa District

Maya Secilia Wowor¹, Jullie Sondakh², Victorina. Z Tirayoh³

^{1,2,3}Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sam Ratulangi, Jl. Kampus Bahu, Manado 95115, Indonesia

Email :

¹Maya.cyl@yahoo.com

Abstrak: permasalahan saat ini adalah banyaknya permasalahan reklame yang belum terselesaikan, mulai dari masalah reklame liar yang tidak memiliki surat izin sampai terjadi kebocoran di penerimaan pajak reklame, sehingga hal tersebut dapat membuat pendapat asli daerah menurun dengan kata lain dapat membuat lambatnya pembangunan infrastruktur daripada kota Tomohon. Hal ini pun di temukan terjadi pada kabupaten Minahasa dimana adanya penurunan pendapatan asli daerah karena turunnya penerimaan atas pajak reklame, dimana permasalahan yang ditemukan adalah banyaknya reklame yang dipasang tanpa perijinan yang jelas sehingga mempengaruhi pendapatan asli daerah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis memadai tidaknya efektivitas dan kontribusi pajak reklame terhadap pendapatan asli daerah di Kota Tomohon dan Kabupaten Minahasa. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif. Hasil penelitian menyatakan bahwa 1.Penerimaan pajak reklame sudah sangatlah efektif untuk Kabupaten Minahasa. Hal ini berbanding balik dengan Kota Tomohon yang mengalami penurunan tingkat efektivitas penerimaan pajak reklame pada tahun 2018 dan 2019 dimana tingkat efektivitas pada tahun tersebut menurun, namun pada tahun 2020 tingkat efektivitas dari penerimaan pajak reklame di Kota Tomohon meningkat sampai dengan 132,8% sehingga penerimaan pajak yang di lakukan pihak Kota Tomohon sudah cukup efektif, 2.Kontribusi yang di berikan oleh pajak reklame untuk Kota Tomohon dan Kabupaten Minahasa masih sangatlah kurang, dimana pada hasil perhitungannya di temukan bahwa rata-rata kontribusi yang di berikan oleh pajak reklame terhadap Pendapatan Asli Daerah baik untuk Kota Tomohon ataupun Kabupaten Minahasa masih sangatlah, 3.Perbandingan berdasarkan tingkat efektivitas dan tingkat kontribusi masihlah belum memadai karena masing-masing daerah memiliki kelebihan dan juga kekurangan. saran yang diberikan adalah pemerintah Kota Tomohon dan Kabupaten Minahasa perlu ada perhatian lebih terhadap apa yang menjadi kekurangan dalam prosesnya, agar kedepannya masing-masing daerah dapat memberikan kontribusi yang lebih baik lagi khususnya pada sektor perpajakan.

Kata kunci : *Pajak Reklame, Efektivitas, Kontribusi, Kota Tomohon, Kabupaten Minahasa*

Abstract: *The current problem is that there are many unresolved billboard problems, ranging from the problem of illegal billboards that do not have a permit until a leak occurs in advertisement tax receipts, so that this can make the original opinion of the region decrease in other words it can make infrastructure development slower than the city of Tomohon. This was also found to occur in Minahasa district where there was a decrease in local revenue due to a decrease in revenue from advertisement taxes, where the problem found was the number of billboards installed without clear permits so that it affected local revenue. This study aims to analyze whether or not the effectiveness and contribution of advertising tax on local revenue in Tomohon City and Minahasa Regency are adequate. The research method used is descriptive qualitative. The results of the study stated that 1. Advertising tax revenue was very effective for Minahasa Regency. This is in contrast to the City of Tomohon which experienced a decrease in the effectiveness of advertisement tax revenues in 2018 and 2019 where the effectiveness level in that year decreased, but in 2020 the effectiveness level of advertisement tax revenues in Tomohon City increased to 132.8% so that revenue the tax carried out by the City of Tomohon is quite effective, 2. The contribution given by the advertisement tax for the City of Tomohon and the Regency of Minahasa is still very less, where the calculation results found that the average contribution given by the advertisement tax to Original Income The area for both Tomohon City and Minahasa Regency is still very small. 3.Comparison based on the level of effectiveness and the level of contribution is still inadequate because each region still has advantages and disadvantages. The advice given is that the government of Tomohon City and Minahasa Regency needs more attention to what are the shortcomings in the process, so that in the future each region can make a better contribution, especially in the taxation sector.*

Keywords : *Advertising Tax, Effectiveness, Contribution, Tomohon City, Minahasa Regency*

PENDAHULUAN

Pendapatan Asli Daerah (PAD) adalah penerimaan yang diperoleh daerah dari sumber-sumber dalam wilayahnya sendiri yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Menurut Halim (2010: 110), sumber – sumber Pendapatan Asli Daerah terdiri dari: Pajak Daerah, Retribusi Daerah, Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Hasil Pengelolaan Kekayaan Milik Daerah Yang Dipisahkan, dan Lain-Lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah. Kunci kemandirian daerah adalah pengelolaan Pendapatan Asli Daerah (PAD). Pajak daerah sebagai salah satu sumber Pendapatan Asli Daerah (PAD) diharapkan mampu memberikan kontribusi yang besar bagi daerah itu sendiri sehingga dapat memperlancar penyelenggaraan pemerintah dan pembangunan daerah. Sedangkan kemampuan keuangan daerah diukur dari besarnya kontribusi Pendapatan Asli Daerah (PAD) terhadap anggaran pendapatan daerah, dimana salah satu caranya yaitu dengan mengoptimalkan pajak daerah yang sudah ada.

Kota Tomohon merupakan salah satu daerah otonom yang telah melaksanakan program-program pembangunan, baik program jangka pendek maupun program jangka panjang. Untuk merealisasikan program pembangunan tersebut dibutuhkan tersedianya dana yang cukup besar untuk melaksanakan dan menyelenggarakan pembangunan daerahnya yang sebagian besar harus dengan kekuatan daerahnya sendiri, disamping bantuan dari pemerintah pusat. Maka dari itu, untuk dapat memenuhi pembiayaan pembangunan, pemerintah Kota Tomohon berusaha untuk meningkatkan pendapatan daerah dengan mengoptimalkan jenis-jenis pendapatan yang dikendalikan oleh Pemerintah Daerah melalui perbaikan administrasi dan pelayanan pajak dan retribusi daerah, memonitoring dan mengevaluasi pelaksanaan Perda tentang pajak dan retribusi daerah. Seperti apa yang disebutkan diatas, diantara berbagai macam pajak kabupaten/kota yang mempunyai andil terbesar dalam kontribusinya terhadap pajak daerah salah satunya pajak reklame.

Hal ini juga berlaku di Kabupaten Minahasa dimana Kabupaten Minahasa adalah salah satu kabupaten di propinsi Sulawesi Utara yang pemerintah daerahnya senantiasa berupaya meningkatkan pendapatan daerahnya dari tahun ke tahun sesuai dengan kebijakan-kebijakan yang telah ditetapkan baik dari pemerintah pusat maupun propinsi Sulawesi Utara. Lemahnya kemampuan pendapatan asli daerah akan berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi pada kabupaten ini, penerimaan yang didanai oleh sumbangan dan bantuan dari pemerintah pusat melalui dana alokasi umum dan dana alokasi khusus, yang dapat berpengaruh langsung pada kelangsungan pembangunan daerah, sehingga pemerintah berupaya untuk meningkatkan pendapatan daerah tersebut. Mengingat besarnya peran pajak daerah sebagai salah satu sumber utama penerimaan keuangan daerah.

Kota Tomohon sebagai kota metropolitan memiliki banyak sekali tempat-tempat strategis untuk pemasangan reklame, baik reklame yang berupa spanduk, baliho bahkan yang lebih canggih lagi yaitu berupa layar Laser Compact Disk (LCD) raksasa atau yang disebut juga dengan reklame megatron. Yang menjadi permasalahan saat ini adalah banyaknya permasalahan reklame yang belum terselesaikan, mulai dari masalah reklame liar yang tidak memiliki surat ijin sampai terjadi kebocoran di penerimaan pajak reklame, sehingga hal tersebut dapat membuat pendapat asli daerah menurun dengan kata lain dapat membuat lambatnya pembangunan infrastruktur daripada kota Tomohon. Hal ini pun di temukan terjadi pada kabupaten Minahasa dimana adanya penurunan pendapatan asli daerah karena turunnya penerimaan atas pajak reklame, dimana permasalahan yang ditemukan adalah banyaknya reklame yang dipasang tanpa perijinan yang jelas sehingga mempengaruhi pendapatan asli daerah. hal ini serupa dengan adanya penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Lintong (2015) yang menyatakan bahwa adanya kecurangan tentang perijinan pemasangan reklame sehingga memicu penurunan PAD di kabupaten Minahasa.

1.1. Akuntansi

Akuntansi sangat diperlukan dalam suatu perusahaan untuk membantu manajemen dalam mengambil keputusan berdasarkan informasi yang berguna dalam laporan keuangan. Menurut Sujarweni (2016:1), akuntansi berasal dari bahasa Inggris yaitu *to account* yang artinya menghitung atau mempertanggungjawabkan sesuatu yang ada hubungannya dengan pengelolaan bidang keuangan suatu perusahaan kepada pemiliknya atas kepercayaan yang telah diberikan. diberikan kepada manajer untuk melaksanakan kegiatan perusahaan.

1.2. Akuntansi Pajak

Akuntansi perpajakan adalah akuntansi yang dalam penerapannya menggunakan perhitungan perpajakan dan mengacu pada peraturan dan perundang-undang perpajakan beserta pelaksanaannya disamping Prinsip dan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) (Lubis, 2010 : 31). Akuntansi perpajakan merupakan salah satu dimensi akuntansi yang menyediakan informasi yang berhubungan dengan aspek perpajakan, tentang bisnis dan transaksi keuangan kepada mereka yang ingin mengolah bisnis dan transaksi keuangan dan aspek perpajakan dari suatu entitas akuntansi, dari data akuntansi para pengolah bisnis mendapat bahan untuk mengambil keputusan tentang perpajakan (Pohan, 2013 : 10).

1.3. Pajak Daerah

Menurut Undang-undang No. 34 Tahun 2000 tentang pajak daerah dan retribusi daerah: "Pajak daerah yaitu iuran wajib yang dilakukan oleh orang pribadi atau badan kepada Daerah tanpa imbalan langsung yang seimbang, yang dapat dipaksakan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yang digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahan Daerah dan pembangunan Daerah" Yang dimaksud dengan Pajak Daerah adalah pungutan daerah menurut peraturan pajak yang telah ditetapkan oleh peraturan daerah untuk membiayai rumah tangga daerah sebagai badan hukum public. Menurut Samudra (2015:68) pajak daerah adalah pajak yang dipungut daerah berdasarkan peraturan pajak yang ditetapkan oleh daerah untuk kepentingan pembiayaan rumah tangga pemerintah daerah tersebut.

1.4 Pajak Reklame

Menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomor 34 Tahun 2000 Tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah: Pajak Reklame adalah pajak atas penyelenggaraan reklame. Reklame adalah benda, alat, perbuatan atau media yang menurut bentuk dan corak ragamnya untuk tujuan komersial, dipergunakan untuk memperkenalkan, menganjurkan atau memujikan suatu barang, jasa atau orang, ataupun untuk menarik perhatian umum kepada suatu barang, jasa atau orang yang ditempatkan atau dapat dilihat, dibaca, dan/atau didengar dari suatu tempat oleh umum kecuali yang dilakukan oleh Pemerintah..

1.5. Penelitian Terdahulu

Wijayanti, Askandar dan Moh.Amin (2017) Analisis Efektivitas Dan Kontribusi Pajak Reklame Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Di Kota Malang (Studi Kasus di Badan Pelayanan Pajak Daerah (BP2D) Kota Malang). Deskriptif Kualitatif. Penerimaan pajak reklame setiap tahun di Kota Malang pada tahun 2012 hingga tahun 2016 dapat dikategorikan sangat efektif, karena tingkat efektivitas yang dicapai diatas 100%, yakni 108% untuk tahun 2012; 119% untuk tahun 2013; 124% untuk tahun 2014; 105% untuk tahun 2015 dan 118% untuk tahun 2016. Kontribusi pajak reklame setiap tahun di Kota Malang dikategorikan sangat kurang terhadap Pendapatan Asli Daerah pada tahun 2012 hingga tahun 2016, karena tingkat kontribusi yang dicapai

kurang dari 10%, yakni 6% untuk tahun 2012; 4% untuk tahun 2013; 7% untuk tahun 2014; 6% untuk tahun 2015 dan 6% untuk tahun 2016.

Putra, Sujana, dan Purnamawati (2016) Analisis Efektivitas Penerimaan Dan Efisiensi Pemungutan Pajak Reklame Serta Kontribusinya Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Gianyar Tahun 2014-2016. Kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1. Tingkat efektivitas penerimaan pajak reklame Kabupaten Gianyar pada tahun 2014 - 2016 yakni sebesar 104.21% untuk tahun 2014; 105.10% untuk tahun 2015 dan 107.54% untuk tahun 2016 yang tergolong sangat efektif, 2. Tingkat efisiensi pemungutan pajak reklame Kabupaten Gianyar pada tahun 2014 - 2016 tergolong sangat efisien dengan prosentase sebesar 4,04% pada tahun 2014; 3,67% pada tahun 2015 dan 3,30% pada tahun 2016 secara keseluruhan berada pada tingkat sangat efisien, 3. Kontribusi pajak reklame terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Gianyar pada tahun 2014 - 2016 yakni sebesar 0,69% untuk tahun 2014; 0,70% untuk tahun 2015 dan 0,60% untuk tahun 2016 yang berkontribusi sangat kurang dengan rasio kontribusi yang berfluktuatif setiap tahunnya.

Sarundayang, Karamoy dan Lambey (2018) Analisis Potensi Dan Efektivitas Penerimaan Pajak Reklame Di Kota Manado. Kuantitatif. Penerimaan Pajak Reklame Pada setiap tahun anggaran 2012, 2013, dan 2014 tingkat efektivitas pada tiga tahun itu dengan kriteria “kurang efektif”. Tingkat penerimaan Pajak Reklame Kota Manado tahun 2010 - 2014 mengalami kenaikan pada tahun 2012-2014 namun tidak signifikan dan tidak mencapai target yang ditetapkan. Pada tahun 2015 dan 2016 dengan kriteria “sangat efektif” tingkat penerimaan pajak reklame mengalami kenaikan yang signifikan dan melampaui target yang telah ditetapkan. Penerimaan Pajak Reklame Kota Manado mulai mengalami peningkatan yang signifikan pada tahun 2015, terlihat pada gambar 4.2, grafik efektivitas penerimaan pajak reklame meningkat drastis. Tahun 2012 Rp.2.760.872.51,- tahun 2013 menjadi Rp. .036.969.391,- dan tahun 2014 Rp.3.261.324.364,- dan terus naik pada tahun 2015 Rp.6.299.940.097,- dan tahun 2016 Rp8.922.985.528,- efektivitas penerimaan pajak reklame berubah dari “kurang efektif” menjadi “sangat efektif” di karenakan pemberian sanksi yang tegas dari Dinas Pendapatan Kota Manado dan hal yang berdampak positif pada penerimaan pajak reklame.

Kobandaha dan Wokas (2016) Analisis Efektivitas, Kontribusi Dan Potensi Pajak Reklame Dan Pajak Hotel Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Kotamobagu. Deskriptif. Hasil penelitian menunjukan bahwa tingkat efektivitas Pajak Reklame sudah efektif dan Pajak Hotel masih dinilai tidak efektif pada tahun 2015. Secara keseluruhan kontribusi Pajak Reklame dan Pajak Hotel tahun anggaran 2012-2015 memberikan kontribusi yang baik terhadap PAD. Potensi penerimaan Pajak Reklame dan Pajak Hotel akan mengalami kenaikan pada tahun 2016.

Triantoro (2010) Efektifitas Pemungutan Pajak Reklame Dan Kontribusinya Terhadap Penerimaan Pajak Daerah Di Kota Bandung. Deskriptif tingkat efektivitas pemungutan pajak reklame di kota Bandung pada tahun 2006 cukup baik, mencapai 53,56%, laju pertumbuhan Pajak Iklan selama enam tahun terakhir menunjukkan rata-rata mencapai 53,94 % per tahun. Potensi pajak reklame yang harus diperoleh oleh kota Bandung dapat mencapai Rp48.736.796.510, pajak reklame pada tahun 2000 dan kontribusi terhadap Pajak Daerah untuk tahun 2006 berdasarkan realisasi mencapai 15,84%, sedangkan berdasarkan potensinya mampu mencapai 29,77%.

Yuwono (2017) Analisis Efektivitas Pajak Reklame Dan Retribusi Parkir Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Sidoarjo Kualitatif (1) realisasi Pajak Reklame Kabupaten Sidoarjo pada tahun 2013-2015 selalu melampaui target sehingga dapat tergolong penerimaan yang sangat efektif, akan tetapi kontribusinya justru mengalami penurunan setiap tahun, (2) Realisasi Retribusi Parkir Kabupaten Sidoarjo tergolong sangat efektif pada tahun 2013, sedangkan pada tahun 2014-2015 memiliki penerimaan yang efektif. Kontribusi yang diberikan Retribusi Parkir terhadap Pendapatan Asli Daerah mengalami penurunan pada tahun

2013- 2015, (3) Upaya pemerintah dalam peningkatan penerimaan daerah dilakukan dengan cara sosialisasi dan pemberian sanksi maupun teguran, (4) Hambatan pemerintah dalam mengelola penerimaan daerah adalah terbatasnya Sumber Daya Manusia dan kurangnya kepatuhan Wajib Pajak.

Indrawan (2015) Pengaruh Kontribusi Pajak Reklame Terhadap Pendapatan Asli Daerah. Deskriptif. Analisis kontribusi pajak reklame di kota Bandung belum terlaksana dengan baik, dimana pelaksanaannya belum sesuai dengan tahapan-tahapan peraturan yang telah ditetapkan. Secara keseluruhan untuk penerimaan dari pajak reklame mengalami fluktuasi dari tahun 2008 hingga tahun 2012, tetapi secara keseluruhan dapat dikatakan bahwa pajak reklame Kota Bandung mengalami penurunan. Untuk pendapatan asli daerah terdiri dari pajak daerah, retribusi daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan dan lain-lain pendapatan asli daerah yang sah. Pendapatan Asli Daerah bertujuan untuk memberikan keleluasaan kepada daerah dalam menggali pendanaan dalam pelaksanaan Otonomi Daerah sebagai perwujudan atas Desentralisasi.

Farida (2018) Efektivitas Penerimaan Pajak Reklame Terhadap Pendapatan Asli Daerah Di BPKPD Surabaya. Kualitatif. Tingkat efektivitas penerimaan pajak reklame dari tahun 2013-2016 sudah efektif, akan tetapi masih belum mencapai 100% tingkat keefektifannya dikarenakan perubahan pada Peraturan Wali Kota tahun 2012 dan tahun 2013 dan maraknya reklame liar yang belum terdaftar. Selain itu, penerimaan Pajak Reklame belum berkontribusi terhadap Pendapatan Asli Daerah di Surabaya dengan rata-rata yang dicapai sangat kurang dengan persentase 3,66% dikarenakan masih kurangnya pendapatan pajak reklame dibandingkan pajak daerah lainnya yang dapat menyumbang Pendapatan Asli Daerah yang lebih besar.

Atteng, Saerang dan Mawikere (2016) Analisis Efektivitas Dan Kontribusi Pajak Reklame Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Di Kota Manado Tahun 2011-2015 Studi Kasus Pada Dinas Pendapatan Daerah Kota Manado. Kualitatif. Hasil dari penelitian adalah Tingkat efektivitas untuk pajak reklame tahun 2011 63.96%, tahun 2012 65.74%, tahun 2013 65.74%, tahun 2014 67.24% dinyatakan kurang efektif dan tahun 2015 129.90% dinyatakan sangat efektif. Kontribusi pajak reklame terhadap PAD Kota Manado dari tahun 2011 0.0173%, tahun 2012 0.0154%, tahun 2013 0.0140%, tahun 2014 0.0123%, dan tahun 2015 0.0222%.

Kristanti (2016) Analisis Efektivitas Pajak Reklame Dan Kontribusinya Terhadap Pendapatan Asli Daerah {Pada Kantor Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Asset Daerah (DPPKAD) Kabupaten Bantul}. Kuantitatif. Penelitian menunjukkan bahwa efektivitas pajak iklan pada tahun tersebut 2010-2014 sudah sangat efektif, tetapi kontribusi pajak iklan pada pendapatan masih kurang sehingga pemerintah kabupaten Bantul telah berhasil penerimaan pajak reklame tetapi perlu ditingkatkan potensi penerimaan pajak itu kontribusi pajak iklan terhadap pendapatan Daerah asli meningkat

METODE PENELITIAN

2.1. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif berupa sejarah singkat perusahaan, visi misi, struktur organisasi, serta kumpulan data kuantitatif yaitu:

1. Data realisasi penerimaan pajak reklame Kota Tomohon dan Kabupaten Minahasa tahun 2016-2020.
2. Data target pajak reklame Kota Tomohon dan Kabupaten Minahasa tahun 2016-2020.
3. Data realisasi penerimaan Pendapatan Asli Daerah Kota Tomohon dan Kabupaten Minahasa tahun 2016-2020

Sumber data yang digunakan adalah sumber data primer, yaitu data yang di ambil atau didapatkan langsung dari objek penelitian yaitu Dinas Pendapatan Daerah Kota Tomohon dan Dinas Pengelolaan Aset dan Pendapatan Kabupaten Minahasa Jl. Maesa Sasaran Tondano.

2.2. Metode Analisis

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif. Menurut Sugiyono (2012:217), analisis deskriptif adalah menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Adapun proses analisis dalam penelitian ini di uraikan sebagai berikut;

1. Untuk menjawab rumusan masalah yang pertama dalam penelitian ini, digunakan analisis data kualitatif. Untuk menjawab rumusan masalah yang pertama, langkah-langkah yang digunakan untuk mengetahui Efektivitas dari Pajak Reklame di Kota Dinas Pendapatan Daerah Kota Tomohon dan Dinas Pengelolaan Aset dan Pendapatan Kabupaten Minahasa, adalah:
 - a. Mengambil data Realisasi Penerimaan Pajak Reklame Kota Tomohon dan Kabupaten Minahasa tahun 2016-2020
 - b. Mengambil data Target Pajak Reklame Kota Tomohon dan Kabupaten Minahasa tahun 2016-2020
 - c. Memasukkan data Realisasi Penerimaan Pajak Reklame dan Target Pajak Reklame ke dalam rumus efektivitas penerimaan Pajak Reklame
 - d. Memasukkan hasil perhitungan efektivitas penerimaan Pajak Reklame tahun 2016-2020 ke dalam Tabel Efektivitas Penerimaan Pajak Reklame di Kota Dinas Pendapatan Daerah Kota Tomohon dan Dinas Pengelolaan Aset dan Pendapatan Kabupaten Minahasa.
2. Untuk menjawab rumusan masalah yang kedua dalam penelitian ini, digunakan analisis data kontribusi. Langkah-langkah yang digunakan untuk mengetahui Kontribusi Pajak Reklame Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Dinas Pendapatan Daerah Kota Tomohon dan Dinas Pengelolaan Aset dan Pendapatan Kabupaten Minahasa .adalah:
 - a. Mengambil data Realisasi Penerimaan Pajak Reklame tahun 2016-2020
 - b. Mengambil data Pendapatan Asli Daerah (PAD) tahun 2016-2020.
 - c. Memasukkan data Realisasi Penerimaan Pajak Reklame
 - d. Memasukkan hasil perhitungan kontribusi Pajak Reklame tahun 2016-2020 ke dalam Tabel Kontribusi Pajak Reklame
3. Untuk menjawab rumusan masalah yang ketiga dalam penelitian ini, digunakan analisis data kualitatif untuk membandingkan hasil dari analisis efektivitas dan kontribusi pajak reklame antara kota Tomohon dan kabupaten Minahasa

HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil Penelitian

Menganalisis laporan target anggaran dan realisasi Pajak Reklame Kota Tomohon dan Kabupaten Minahasa Tahun 2016 - 2020

Berikut merupakan data Target Anggaran dan Realisasi Pajak Reklame Kota Tomohon dan Kabupaten Minahasa 2016-2020

Tabel 1

Target Anggaran dan Realisasi Pajak Pajak Reklame Kota Tomohon dan Kabupaten Minahasa Tahun 2016-2020

Kota Tomohon			
Tahun	Target Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Presentase (%)
2016	Rp 693.965.000	Rp 749.098.892	107,9
2017	Rp 743.965.000	Rp 751.231.747	100,9
2018	Rp 1.152.000.000	Rp 947.093.332	82,2
2019	Rp 1.698.400.000	Rp 1.250.981.746	73,6
2020	Rp 1.288.236.309	Rp 1.711.477.205	132,8
Kabupaten Minahasa			
Tahun	Target Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Presentase (%)
2016	Rp 743.750.000	Rp 964.186.307	129,6
2017	Rp 900.000.000	Rp 947.743.999	105,3
2018	Rp 900.000.000	Rp 1.130.372.238	125,6
2019	Rp 916.000.000	Rp 1.168.293.873	127,5
2020	Rp 665.000.000	Rp 863.457.756	129,8

Sumber: Dinas Pendapatan Daerah Kota Tomohon dan BPPRD Kabupaten Minahasa, 2021

Berdasarkan Tabel 1 dapat diketahui bahwa realisasi penerimaan pajak reklame yang di terima oleh Dinas Pendapatan Daerah Kota Tomohon dan BPPRD Kabupaten Minahasa Tahun 2016-2020 rata-rata memiliki presentase melebihi dari 100%, namun untuk Dinas Pendapatan Daerah Kota Tomohon pada tahun 2018 sampai dengan 2019 terlihat bahwa realisasi dari pajak reklame tidak mencapai 100% dari apa yang di anggarkan. Berikut merupakan Laporan pendapatan Pendapatan Asli Daerah Dinas Pendapatan Daerah Kota Tomohon dan BPPRD Kabupaten Minahasa Tahun 2016-2020:

Tabel 2

Laporan Pendapatan Asli Daerah Dinas Pendapatan Daerah Kota Tomohon dan BPPRD Kabupaten Minahasa 2016-2020

Kota Tomohon	
Tahun	PAD (Rp)
2016	Rp 26.011.141.966
2017	Rp 34.179.972.643
2018	Rp 35.338.892.274
2019	Rp 41.703.826.008
2020	Rp 37.076.155.678
Kabupaten Minahasa	
Tahun	PAD (Rp)
2016	Rp 62.000.000.000
2017	Rp 112.622.000.000
2018	Rp 94.590.000.000
2019	Rp 99.604.000.000
2020	Rp 116.032.000.000

Sumber: Dinas Pendapatan Daerah Kota Tomohon dan BPPRD Kabupaten Minahasa, 2021

Berdasarkan Tabel 2 dapat diketahui bahwa pendapatan asli daerah yang di terima oleh oleh Dinas Pendapatan Daerah Kota Tomohon dan BPPRD Kabupaten Minahasa Tahun 2016-2020 selalu mengalami fluktuasi, dimana pada Dinas Pendapatan Daerah Kota Tomohon selalu mengalami peningkatan yang baik setiap tahunnya dari tahun 2016 sampai dengan 2019 namun menurun pada tahun 2020. Hal ini pun juga terjadi pada BPPRD Kabupaten Minahasa dimana terjadi fluktuasi pada Pendapatan Asli Daerah

3.2 Pembahasan

Menghitung Efektivitas Pajak Reklame Kota Tomohon dan Kabupaten Minahasa Tahun 2016-2020.

Beikut merupakan perhitungan Efektivitas Pajak Reklame Dinas Pendapatan Daerah Kota Tomohon dan BPPRD Kabupaten Minahasa Tahun 2016-2020 yang dapat dirumuskan menggunakan rasio perbandingan antara realisasi Pajak dibandingkan dengan target penerimaan Pajak dikalikan dengan seratus persen dalam bentuk presentasi (Mardiasmo, 2016:233). Berikut merupakan Rasio perhitungan Efektivitas

$$\text{EFEKTIVITAS} = \frac{\text{Realisasi penerimaan pajak reklame}}{\text{target pajak reklame}} \times 100\%$$

Tabel 3
Rasio Perhitungan Efektivitas

Presentase	Kriteria
100% keatas	Sangat efektif
90% - 100%	Efektif
80%- 90%	Cukup efektif
60%- 80%	Kurang efektif
Kurang dari 60%	Tidak efektif

Sumber: (Mardiasmo, 2016: 233).

Tabel 4
Target Anggaran dan Realisasi Pajak Reklame Kota Tomohon dan Kabupaten Minahasa Tahun 2016-2020

Kota Tomohon			Presentase (%)	Keterangan
Tahun	Target Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)		
2016	Rp 693.965.000	Rp 749.098.892	107,9	Sangat Efektif
2017	Rp 743.965.000	Rp 751.231.747	100,9	Sangat Efektif
2018	Rp 1.152.000.000	Rp 947.093.332	82,2	Cukup Efektif
2019	Rp 1.698.400.000	Rp 1.250.981.746	73,6	Kurang Efektif
2020	Rp 1.288.236.309	Rp 1.711.477.205	132,8	Sangat Efektif
Kabupaten Minahasa			Presentase (%)	Keterangan
Tahun	Target Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)		
2016	Rp 743.750.000	Rp 964.186.307	129,6	Sangat Efektif
2017	Rp 900.000.000	Rp 947.743.999	105,3	Sangat Efektif
2018	Rp 900.000.000	Rp 1.130.372.238	125,6	Sangat Efektif
2019	Rp 916.000.000	Rp 1.168.293.873	127,5	Sangat Efektif

2020	Rp 665.000.000	Rp 863.457.756	129,8	Sangat Efektif
------	----------------	----------------	-------	----------------

Sumber: Dinas Pendapatan Daerah Kota Tomohon dan BPPRD Kabupaten Minahasa, 2021

Berdasarkan Tabel 4.4 dapat diketahui bahwa penerimaan pajak reklame sudah sangatlah efektif untuk Kabupaten Minahasa dimana tingkat efektivitas yang dimiliki oleh Kabupaten Minahasa rata-rata melebihi 100% dan terus meningkat sehingga dapat diketahui bahwa pengawasan yang dilakukan oleh pihak kabupaten Minahasa dalam penerimaan pajak reklame sudah sangat baik dan sangat efektif. Hal ini berbanding balik dengan Kota Tomohon yang mengalami penurunan tingkat efektivitas penerimaan pajak reklame pada tahun 2018 dan 2019 dimana tingkat efektivitas pada tahun tersebut menurun, namun pada tahun 2020 tingkat efektivitas dari penerimaan pajak reklame di Kota Tomohon meningkat sampai dengan 132,8% sehingga penerimaan pajak yang dilakukan pihak Kota Tomohon sudah cukup efektif

Menghitung Kontribusi Pajak Reklame terhadap Pendapatan Asli Daerah di Reklame Kota Tomohon dan Kabupaten Minahasa Tahun 2016-2020.

Perhitungan kontribusi merupakan salah satu indikator untuk melihat perkembangan pendapatan daerah, proporsi penerimaan pajak, terhadap Pendapatan Asli Daerah. Dengan semakin besarnya proporsi penerimaan pajak dari total pajak atau Pendapatan Asli Daerah, maka semakin layak pajak, sebaliknya semakin kecil proporsi penerimaan maka semakin tidak layak pajak untuk dipungut. (Mardiasmo, 2016:230) Untuk mengetahui kontribusi pajak terhadap Pendapatan Asli Daerah digunakan rumus:

$$\text{KONTRIBUSI} = \frac{\text{Realisasi peneriman Pajak}}{\text{Pendapatan Asli Daerah}} \times 100\%$$

Tabel 5 Klasifikasi Kriteria Kontribusi

Persentase	Kriteria
0 – 10%	Sangat Kurang
10 – 20%	Kurang
20 – 30%	Sedang
30 – 40%	Cukup Baik
40 – 50%	Baik
> 50%	Sangat Baik

Sumber: Depdagri, Kepmendagri No. 690.900.327 dalam Rinusu dan Sri, (2016:57)

**Tabel 6
Perhitungan Kontribusi Pajak Reklame Kota Tomohon dan Kabupaten Minahasa Tahun 2016-2020**

Kota Tomohon			Presentase (%)	
Tahun	Realisasi (Rp)	PAD (Rp)		
2016	Rp 749.098.892	Rp 26.011.141.966	2.9	Sangat Kurang
2017	Rp 751.231.747	Rp 34.179.972.643	2.2	Sangat Kurang
2018	Rp 947.093.332	Rp 35.338.892.274	2.7	Sangat Kurang
2019	Rp 1.250.981.746	Rp 41.703.826.008	3.0	Sangat Kurang
2020	Rp 1.711.477.205	Rp 37.076.155.678	4.6	Sangat Kurang
Kabupaten Minahasa			Presentase (%)	
Tahun	Realisasi (Rp)	PAD (Rp)		
2016	Rp 964.186.307	Rp 62.000.000.000	1.6	Sangat Kurang

2017	Rp 947.743.999	Rp 112.622.000.000	0.8	Sangat Kurang
2018	Rp 1.130.372.238	Rp 94.590.000.000	1.2	Sangat Kurang
2019	Rp 1.168.293.873	Rp 99.604.000.000	1.2	Sangat Kurang
2020	Rp 863.457.756	Rp 116.032.000.000	0.7	Sangat Kurang

Sumber: Dinas Pendapatan Daerah Kota Tomohon dan BPPRD Kabupaten Minahasa, 2021

Berdasarkan Tabel 6 dapat diketahui bahwa kontribusi yang di berikan oleh pajak reklame untuk Kota Tomohon dan Kabupaten Minahasa masih sangatlah kurang, dimana pada hasil perhitungannya di temukan bahwa rata-rata kontribusi yang di berikan oleh pajak reklame terhadap Pendapatan Asli Daerah baik untuk Kota Tomohon ataupun Kabupaten Minahasa masih sangatlah kurang sehingga pemerintah untuk Kota Tomohon dan Kabupaten Minahasa perlu lebih memperhatikan lagi penerimaan pajak reklame sehingga dalam prosesnya pajak reklame dapat memberikan kontribusi lebih untuk Pendapatan Asli Daerah baik untuk Kota Tomohon ataupun Kabupaten Minahasa.

Perbandingan Efektivitas dan Kontribusi Pajak Reklame Kota Tomohon dan Kabupaten Minahasa Tahun 2016-2020.

Berikut merupakan perbandingan tingkat efektivitas serta kontribusi pajak reklame antar Kota Tomohon dengan Kabupaten Minahasa Periode Tahun 2016-2020;

Tabel 7
Perbandingan Efektivitas dan Kontribusi Pajak Reklame Kota Tomohon dan Kabupaten Minahasa Tahun 2016-2020

Kota Tomohon		
Tahun	Efektivitas (%)	Kontribusi (%)
2016	107,9	2.9
2017	100,9	2.2
2018	82,2	2.7
2019	73,6	3.0
2020	132,8	4.6
Kabupaten Minahasa		
Tahun	Efektivitas (%)	Kontribusi (%)
2016	129,6	1.6
2017	105,3	0.8
2018	125,6	1.2
2019	127,5	1.2
2020	129,8	0.7

Sumber: Data Olahan, 2021

Berdasarkan tabel 7 dapat diketahui bahwa berdasarkan tingkat efektivitas penerimaan pajak reklame Kabupaten Minahasa masih sangat efektif pelaksanaannya di dibandingkan dengan Kota Tomohon, sedangkan untuk tingkat Kontribusi pajak reklame terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Tomohon masih sedikit lebih baik dari Kabupaten Minahasa. Sehingga dapat di simpulkan dari perbandingan berdasarkan tingkat efektivitas dan tingkat kontribusi masing-masing daerah memiliki kelebihan dan juga kekurangan sehingga perlu ada perhatian lebih terhadap apa yang menjadi kekurangan dalam prosesnya, agar kedepannya masing-masing daerah dapat memberikan kontribusi yang lebih baik lagi khususnya pada sektor perpajakan.

PENUTUP

4.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka kesimpulan penelitian dapat di lihat sebagai berikut:

1. Penerimaan pajak reklame sudah sangatlah efektif untuk Kabupaten Minahasa dimana tingkat efektivitas yang dimiliki oleh Kabupaten Minahasa rata-rata melebihi 100% dan terus meningkat sehingga dapat diketahui bahwa pengawasan yang dilakukan oleh pihak kabupaten Minahasa dalam penerimaan pajak reklame sudah sangat baik dan sangat efektif. Hal ini berbanding balik dengan Kota Tomohon yang mengalami penurunan tingkat efektivitas penerimaan pajak reklame pada tahun 2018 dan 2019 dimana tingkat efektivitas pada tahun tersebut menurun, namun pada tahun 2020 tingkat efektivitas dari penerimaan pajak reklame di Kota Tomohon meningkat sampai dengan 132,8% sehingga penerimaan pajak yang dilakukan pihak Kota Tomohon sudah cukup efektif
2. Kontribusi yang diberikan oleh pajak reklame untuk Kota Tomohon dan Kabupaten Minahasa masih sangatlah kurang, dimana pada hasil perhitungannya ditemukan bahwa rata-rata kontribusi yang diberikan oleh pajak reklame terhadap Pendapatan Asli Daerah baik untuk Kota Tomohon ataupun Kabupaten Minahasa masih sangatlah kurang sehingga pemerintah untuk Kota Tomohon dan Kabupaten Minahasa perlu lebih memperhatikan lagi penerimaan pajak reklame sehingga dalam prosesnya pajak reklame dapat memberikan kontribusi lebih untuk Pendapatan Asli Daerah baik untuk Kota Tomohon ataupun Kabupaten Minahasa
3. Perbandingan berdasarkan tingkat efektivitas dan tingkat kontribusi masih belum memadai karena masing-masing daerah memiliki kelebihan dan juga kekurangan.

4.2. Saran

Berdasarkan kegiatan penelitian yang dilakukan penulis ada beberapa hal yang dapat dijadikan pertimbangan bagi pihak perusahaan guna meningkatkan efektivitas penerapan sistem pengendalian manajemen pemberian kredit pada PT. Hasjrat Multifinance sebagai berikut :

1. Pemerintah Kota Tomohon dan Kabupaten Minahasa perlu ada perhatian lebih terhadap apa yang menjadi kekurangan dalam prosesnya, agar kedepannya masing-masing daerah dapat memberikan kontribusi yang lebih baik lagi khususnya pada sektor perpajakan.
2. Perlu adanya sosialisasi dan pengawasan lebih lanjut terkait pemungutan pajak di Kota Tomohon dan Kabupaten Minahasa khususnya pajak reklame

DAFTAR PUSTAKA

- Atteng, J., Saerang, D., dan Mawikere, L. 2016. Analisis Efektivitas Dan Kontribusi Pajak Reklame Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Di Kota Manado Tahun 2011-2015 Studi Kasus Pada Dinas Pendapatan Daerah Kota Manado. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi Volume 16 No. 04 Tahun 2016*. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jbie/article/view/13591>
- Farida, F. K. 2018. Efektivitas Penerimaan Pajak Reklame Terhadap Pendapatan Asli Daerah Di BPKPD Surabaya. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. <http://eprints.perbanas.ac.id/4092/>
- Indrawan, R. 2015. Pengaruh Kontribusi Pajak Reklame Terhadap Pendapatan Asli Daerah. *Portofolio Volume 12 Nomor 2 November 2015, 166 – 185 ISSN : 1829 – 7188*. <https://text-id.123dok.com/document/zx94v8dz-pengaruh-kontribusi-pajak-reklame-terhadap-pendapatan-asli-daerah.html>

- Kobandaha, R dan Wokas, H. 2016. Analisis Efektivitas, Kontribusi Dan Potensi Pajak Reklame Dan Pajak Hotel Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Kotamobagu. *Jurnal EMBA Vol.4 No.1 Maret 2016, Hal. 1461-1472.* <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/12366>
- Kristanti, R. A. 2016. Analisis Efektivitas Pajak Reklame Dan Kontribusinya Terhadap Pendapatan Asli Daerah {Pada Kantor Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Asset Daerah (DPPKAD) Kabupaten Bantul}. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis.* <http://repository.upy.ac.id/id/eprint/508>
- Lubis. 2010. *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Edisi 3. USU Press, Medan.
- Mardiasmo. 2016. *Perpajakan Edisi Revisi*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Pemerintah Kab. Minahasa, 2011. Peraturan Daerah Kabupaten Minahasa No. 1 Tentang Pajak Pajak dan Retribusi Daerah.
- Pemerintah Kota Tomohon, 2012. Peraturan Daerah Kota Tomohon No. 7 Tentang Pajak dan Retribusi Daerah.
- Pohan, C. A. 2013. *Manajemen Perpajakan*. Edisi 3. PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Putra, B. N. P., Sujana, E., dan Purnawati, G. A. 2016. Analisis Efektivitas Penerimaan Dan Efisiensi Pemungutan Pajak Reklame Serta Kontribusinya Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Gianyar Tahun 2014-2016. *e-JournalSI Ak Universitas Pendidikan Ganesha.* <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/S1ak/article/view/12271>
- Rinusu, dan Sri, M. 2016. *Perpajakan*. Jilid 1. CV. Andi Offset, Yogyakarta.
- Samudra, A. A. 2012. *Perpajakan di Indonesia ; Keuangan, Pajak dan Retribusi Daerah*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Sarundayang, M. S., Karamoy, H., dan Lambey, R. 2018. Analisis Potensi Dan Efektivitas Penerimaan Pajak Reklame Di Kota Manado. *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern 13(2), 2018, 273-281.* <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/gc/article/view/19269>
- Sujarweni, W. 2016. Pengantar Akuntansi. Edisi Pertama. Pustaka Press. Yogyakarta.
- Triantoro, A. 2010. Efektifitas Pemungutan Pajak Reklame Dan Kontribusinya Terhadap Penerimaan Pajak Daerah Di Kota Bandung. *Fokus Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ekonomi, 5(1).* <http://ejournal.stiepena.ac.id/index.php/fe/article/view/63>
- Wijayanti, R., Askandar, N.S., dan Moh. Amin. 2017. Analisis Efektivitas Dan Kontribusi Pajak Reklame Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Di Kota Malang (Studi Kasus di Badan Pelayanan Pajak Daerah (BP2D) Kota Malang). *Jurnal Ekonomi dan Bisnis.*
- Yuwono, E. R. P. 2017. Analisis Efektivitas Pajak Reklame Dan Retribusi Parkir Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Sidoarjo. *Repository Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya.* <http://repository.wima.ac.id/10170/>